

## ABSTRAK

IKM Rajawali Footwear berlokasi Perum. Sendang Adi Permai I Blok E-20 RT 2 RW 35 Mlati Sleman Yogyakarta merupakan industri penghasil sepatu kulit yang berorientasi pada jenis sepatu boot. Pada proses produksi pembuatan sepatu boot ada beberapa tahapan, dari proses *manufacturing* hingga *finishing*. Disetiap tahap produksi memiliki tingkat kesulitan dan kerumitan yang berbeda. Desain yang berbeda tentunya menggunakan tambahan item yang berbeda serta penanganan yang berbeda. Dalam proses produksi ini sering terjadi kesalahan dalam menghitung biaya produksinya. Faktor lain karena, perusahaan belum memperhitungkan biaya untuk setiap prosesnya secara detail, sehingga dalam memproduksi sepatu terjadi kurangnya ketelitian untuk menghitung harga pokok produksi setiap sepatu yang diproduksi.

Melalui pengelolaan bahan baku dan biaya produksi harus mendapat perhatian dari pimpinan perusahaan, sebab kestabilan harga pokok dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan, sehingga harga jualnya dapat bersaing dengan perusahaan lain. Untuk mengurangi kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi tersebut, maka perlu mengadakan evaluasi atau perbaikan perhitungan harga pokok produksi pada proses produksi dari pembuatan sepatu apakah sudah detail melalui tahap yang benar atau belum, dengan demikian dapat mengetahui biaya yang dikeluarkan perusahaan. Sedangkan pendekatan Boons dengan menghitung harga pokok produksi sangat penting dan membantu bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya. Penetapan produk yang tidak benar akan menyebabkan kegagalan perusahaan dalam bidang usahanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan harga pokok produksi menggunakan pendekatan Boons di IKM Rajawali Footware.

Berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan *Boons* menghasilkan perhitungan harga pokok produksi (PCP<sub>i</sub>) yang lebih rendah yaitu sebesar Rp 268.595,00 (Clanga Boot) dan 214.875,00 (Heliaka Boot) bila dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan perhitungan perusahaan yakni Rp 268.595,00 (Clanga Boot) dan 214.875,00 (Heliaka Boot).

Kata Kunci : **harga pokok produksi, penerapan, pendekatan Boons**